

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari temuan dan pembahasan pada penelitian yang dibahas di bab IV, kesimpulan secara umum yaitu analisis kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan teori polya pada materi pecahan dapat mengetahui bagaimana tahapan pemecahan masalah yang muncul di kalangan peserta didik pada saat menyelesaikan soal cerita berbasis pemecahan masalah lalu bagaimana kemampuan serta kekeliruan yang dilakukan peserta didik ketika menyelesaikan soal cerita.

Berikut di bawah ini merupakan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1.1 Tahap-tahap penyelesaian soal cerita yang dilakukan peserta didik berdasarkan prosedur Polya pada materi pecahan yang dilakukan di kelas V SD sebagai berikut: Tahap memahami masalah yaitu menuliskan apa yang ditanyakan dan diketahui dari soal dilakukan secara baik oleh peserta didik yang termasuk ke dalam kemampuan tinggi, peserta didik yang masuk dalam kategori sedang tidak semua dari mereka dapat menyelesaikan tahapan memahami masalah dengan baik sedangkan untuk peserta didik dengan kemampuan rendah mereka tidak melaksanakan tahapan memahami masalah bahkan sebagian dari mereka tidak paham terhadap soal yang diberikan. Tahap perencanaannya penyelesaian yaitu menyajikan urutan langkah penyelesaian dilakukan secara baik oleh peserta didik yang masuk ke dalam kategori tinggi, peserta didik kategori sedang mereka sudah cukup baik dalam perencanaan penyelesaian hanya sebagian dari mereka ada yang merujuk pada jawaban benar dan masih ada yang salah, sedangkan peserta didik dengan kategori rendah mereka cenderung tidak melakukan tahapan perencanaan penyelesaian dan banyak sebagian yang melakukan tapi merujuk pada jawaban yang salah. Tahap menyelesaikan rencana penyelesaian yaitu menggunakan suatu prosedur agar mencapai hasil dilakukan baik oleh peserta

didik dengan kategori tinggi, peserta didik dengan kategori sedang mereka sudah cukup baik melakukan tahapan ini tetapi masih banyak yang mencantumkan penyelesaian tetapi prosedur yang digunakan tidak jelas sehingga hasil jawaban salah, sedangkan peserta didik dengan kategori rendah mereka cenderung tidak mencantumkan penyelesaian maupun prosedur penyelesaian dan hanya sedikit yang mencantumkan prosedur dalam bentuk tidak jelas. Tahap memeriksa kembali yaitu melakukan pengecekan terhadap proses dan jawaban serta memberi kesimpulan dilakukan baik oleh peserta didik dengan kategori tinggi, peserta didik dengan kategori sedang mereka dari mereka sudah cukup baik dalam tahapan ini tetapi sebagian lainya tidak melakukan tahapan ini, sedangkan peserta didik dengan kategori rendah mereka memiliki kecenderungan tidak melakukan tahapan ini dan hanya langsung menuliskan isi saja tanpa kesimpulan apa pun.

5.1.2 Hasil analisis kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik ketika menyelesaikan soal cerita materi bilangan pecahan berdasarkan teori Polya menghasilkan nilai rata-rata 49,53. Peserta didik yang memiliki nilai kemampuan pemecahan masalah di bawah rata-rata mereka masuk dalam kategori peserta didik yang memiliki kemampuan pemecahan masalah rendah yaitu sebanyak enam orang atau 30%. Peserta didik yang memperoleh nilai kemampuan pemecahan masalah lebih dari nilai rata-rata dan di bawah batas nilai maksimal yang telah ditentukan masuk ke dalam peserta didik kategori sedang dalam kemampuan pemecahan masalah dengan jumlah 11 orang atau 55%. Peserta didik yang melampaui nilai maksimal termasuk dalam kategori peserta tinggi dalam kemampuan pemecahan masalah dengan jumlah peserta didik tiga orang atau 15%.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian yang telah dilakukan merupakan sebuah analisis terkait kemampuan pemecahan masalah matematis pada peserta didik, berdasarkan hasil yang diperoleh ini ditujukan untuk lingkungan pendidikan terkhusus perkembangan ilmu

pengetahuan terkait kemampuan pemecahan masalah. Penelitian ini memiliki implikasi diharapkan bagi pendidik dan peserta didik. Bagi pendidik penelitian ini memberikan pengetahuan tambahan dalam mengidentifikasi kemampuan pemecahan masalah dan apa saja yang membuat peserta didik kesulitan dalam memecahkan sebuah permasalahan matematis, sehingga dapat diaplikasikan dengan baik pada kehidupan sehari-hari peserta didik. Selanjutnya implikasi bagi peserta didik yaitu mereka mengetahui bahwa tahapan pemecahan masalah itu ada beberapa tahapan matematis agar dapat terus meningkatkan kemampuan mereka melalui kegiatan belajar.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini sejumlah rekomendasi yang diberikan atas dasar kekurangan selama proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah peserta didik diketahui masih banyak peserta didik yang tidak melakukan tahapan pemecahan masalah secara lengkap karena peserta didik tidak terbiasa menyelesaikan soal berbentuk cerita. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada pendidik agar memberikan soal latihan berbentuk soal cerita agar peserta didik dapat membiasakan diri untuk latihan soal yang melibatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
2. Keterbatasan penelitian ini tidak membahas secara lebih rinci terkait kesulitan yang dialami peserta didik dalam tahap pemecahan masalah, untuk yang berminat melakukan penelitian tentang kemampuan pemecahan masalah peserta didik berdasarkan teori Polya, dapat melengkapi penelitian dengan menganalisis kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah.